

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian asosiatif (hubungan), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan variabel *Earning Response Coefficient* (ERC). Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹

Adapun penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu suatu penelitian atau metode yang didasari oleh falsafah *positivisme* yaitu ilmu yang valid, ilmu yang digunakan dari empiris atau konkrit, objektif, teramati, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

B. Jenis dan Sumber Data

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui, yang dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan sebagainya.³ Jenis data dalam

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Cetakan Pertama, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015, hlm.16

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. Ke 16, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm.12

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Cet. Ke III, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm.19

penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data bukan angka namun diangkakan, dimana data kualitatif dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, dimana data kuantitatif dalam penelitian ini mencakup laba per lembar saham dan harga saham.⁴

Sumber data yang dijadikan sebagai bahan penelitian adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari kantor, buku (kepuustakaan), atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian.⁵ Data ini biasanya sudah diolah atau ditabulasikan oleh kantor dan pihak yang bersangkutan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII).

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dengan total 30 perusahaan.

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.*, hlm.89

⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm.58

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.*, hlm.80

Tabel 3.1
Daftar Populasi Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	INCO	Vale Indonesia Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
15	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
16	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.
17	MIKA	Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk.
18	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
20	PTPP	PP (Persero) Tbk.
21	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
22	SILO	Siloam Internationals Hospitals Tbk.
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
25	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	UNTR	United Tractors Tbk.
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* atau berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel dari tahun 2013-2015 sebanyak 78 yang berasal dari 26 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Adapun kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama tahun 2013-2015.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) selama tahun 2013-2015.
3. Perusahaan yang telah *go public* sebelum desember 2012.

Berikut ini merupakan sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Penerbit Efek
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	INCO	Vale Indonesia Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.

13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
15	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
16	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.
17	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
19	PTPP	PP (Persero) Tbk.
20	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
21	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
22	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
23	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
24	UNTR	United Tractors Tbk.
25	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
26	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, maka diperlukan pendefinisian variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Dependen: *Earning Response Coefficient*

Earning Response Coefficient (ERC) adalah koefisien (β) yang diperoleh dari regresi antara *Cumulative Abnormal Return* (CAR) dan *Unexpected Earning* (UE).⁷ Untuk menghitung nilai ERC dalam penelitian ini merujuk pada penelitian Susanto.⁸ Tahap pertama adalah

⁷ Kadek Trisna Wulandari dan I Gede Ari Wirajaya, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earning Response Coefficient", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.6 No.3, 2014, hlm.361

⁸ Yulius Kurnia Susanto, "Determinan Koefisien Respon Laba", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol.23, No.3, Desember 2012, hlm.158

mencari *return* saham harian dan return pasar harian. *Return* saham harian dihitung dengan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} : *Return* perusahaan i pada hari t

P_{it} : Harga penutupan saham i pada hari t

P_{it-1} : Harga penutupan saham i pada hari t-1

Return pasar harian dapat dihitung sebagai berikut:

$$Rm_t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

Rm_t : *Return* pasar harian

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada hari t

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada hari t-1

Tahap berikutnya adalah menghitung *abnormal return* yang diperoleh dari:

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan:

AR_{it} : *Abnormal return* perusahaan i pada periode ke-t

R_{it} : *Return* perusahaan pada periode ke-t

R_{mt} : *Return* pasar pada periode ke-t

Selanjutnya, menghitung variabel *Cummulative Abnormal*

Return (CAR) dengan menggunakan rumus:

$$CAR_{i(-3,+3)} = \sum_{t=-3}^{+3} AR_{it}$$

Keterangan:

$CAR_{i(-3,+3)}$: *Abnormal return* kumulatif perusahaan i selama periode

pengamatan kurang lebih 3 hari dari tanggal publikasi laporan keuangan (3 hari sebelum, 1 hari tanggal publikasi dan 3 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan).

AR_{it} : *Abnormal return* perusahaan i pada hari t

Unexpected Earning (UE) untuk masing-masing perusahaan dihitung dengan menggunakan model *random walk*. UE merupakan selisih antara laba akuntansi yang diharapkan oleh pasar. UE diukur sesuai dengan penelitian Susanto:

$$UE_{it} = \frac{EPS_{it} - EPS_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

UE_{it} : *Unexpected earnings* perusahaan i pada periode t
 EPS_{it} : *Earning per share* perusahaan i pada periode t
 EPS_{it-1} : *Earning per share* perusahaan i pada periode t-1
 P_{it-1} : Harga saham perusahaan i pada periode t-1

Setelah nilai CAR dan UE diperoleh melalui perhitungan tersebut, maka model regresi linier yang digunakan untuk menentukan *Earning Response Coefficient* (ERC) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR_{it} = \beta_0 + \beta_1 UE_{it} + e$$

Keterangan:

CAR_{it} : Kumulasi *abnormal return* dari masing-masing perusahaan selama periode pengamatan

UE_{it}	: <i>Unexpected earning</i> perusahaan i pada pengumuman laba
β_0	: Konstanta
β_1	: <i>Earning Response Coefficient</i> (ERC)
e	: Komponen error dalam model atas perusahaan i

2. Variabel Independen: *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Ukuran pengungkapan CSR ini mencakup tiga kategori utama, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial dengan menggunakan prinsip-prinsip pelaporan dan pengungkapan standar yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI).

Perhitungan pengungkapan CSR dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap *item* CSR diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan.⁹ Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan, dengan rumus:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSRI_j$: <i>Corporate Social Responsibility Disclosure Index</i> perusahaan j
n_j	: jumlah item untuk perusahaan j
X_{ij}	: <i>dummy variabel</i> , 1 (jika <i>item</i> i diungkapkan); 0 (jika <i>item</i> i tidak diungkapkan).

⁹ Yosefa Sayekti dan L.S Wondabio, "Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient" Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar, 2007, hlm.13